

# DISAIN INTERIOR SEBAGAI DAYA TARIK HOTEL

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG DAYA TARIK DISAIN INTERIOR  
AREA LOBBY DI HOTEL THE WESTIN SURABAYA)

## TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

**ERRY HESTRIYANA**

**079810440 -S**

**PROGRAM STUDI D3 PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

**Semester Gasal Tahun 2001/2002**

**Setuju untuk diujikan**

**Surabaya, 29 November 2001**

**Dosen Pembimbing**



**Sri Endah N, S.sos**  
**NIP 132208715**

**Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
pada tanggal, 29 November 2001**

**Panitia penguji terdiri dari :**

**Penguji I**



**Sri Endah N, S.sos**  
**NIP 132208715**

**Penguji II**



**Andy Umardiono, S.sos**  
**NIP 132230985**

## ABSTRAK

Salah satu penunjang industri pariwisata adalah hotel. Dengan makin banyaknya bangunan hotel yang berdiri maka persaingan bisnis pun semakin besar. Untuk itu masing-masing hotel memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik konsumennya. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menarik konsumen agar datang adalah melalui disain interiornya. Hal pertama yang dilihat oleh konsumen begitu masuk ke dalam area hotel adalah disain interior area lobby. Karena disain interior lobby mencerminkan keadaan hotel. Lobby juga bisa menjadi daya pikat tamu agar lebih nyaman di dalam hotel. Salah satu hotel yang memiliki disain interior yang menarik dan indah adalah The Westin Surabaya Hotel.

Karena hal tersebut diatas, maka tugas akhir yang berjudul “ *Disain Interior Sebagai Daya Tarik Hotel* “, bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana disain interior lobby di The Westin Surabaya Hotel dan bagaimana pendapat konsumen terhadap disain interior lobby di The Westin Surabaya Hotel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif karena penelitian ini dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada dan bersifat apa adanya. Sedangkan kualitatif merupakan pendekatan yang melibatkan masyarakat. Pada teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga yang meliputi wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner, observasi dan penggunaan bahan dokumen. Sedangkan pada teknik analisa data menggunakan analisis kualitatif yaitu hasil data yang diuraikan dalam kata-kata, gambar maupun tabel tanpa adanya pengurangan dan penambahan data.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu disain interior di area lobby hotel Westin mulai dari lantai, plafon, pilar, dinding dan furniture menggunakan bahan yang berkualitas tinggi. Furniture-furniture tersebut ada yang berasal dari dalam negeri dan ada juga dari luar negeri. Sebagian besar tamu yang menjadi responden puas dengan disain interior yang ada di lobby. Faktor-faktor kepuasan itu diantaranya karena bahan dan warna yang digunakan sudah sesuai, antara bahan dan warna dengan interior yang ada di lobby sudah sesuai, suasana yang dirasakan nyaman, dan pencahayaannya cukup. Sedangkan faktor-faktor ketidakpuasan disebabkan karena kurangnya interior yang merupakan ciri khas kota Surabaya, kurangnya tanaman di area lobby, dan tidak adanya majalah maupun koran di area lobby.